

**EVALUASI KEBIJAKSANAAN PENARIKAN MODAL EXTERNAL
BERDASARKAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN
PADA PUSAT KOPERASI MABES TNI AL
CILANGKAP JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan
melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



O L E H :

**Nama : ROSANNA BR SINGARIMBUN
Nim : 90420903
Nirm : 913123340250053**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1994**



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

nama : ROSANNA BR SINGARIMBUN
nim : 90420903
nrpm : 913123340250053
jurusan : MANAJEMEN
Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN
Judul Skripsi : EVALUASI KEBIJAKSANAAN PENARIKAN MODAL EXTERNAL
BERDASARKAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN PADA PUSAT
KOPERASI MABES TNI AL CILANGKAP JAKARTA

ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan di hadapan Panitia Penguji
Skripsi.

Jakarta, 1994

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

(Drs. Victor Senobua)

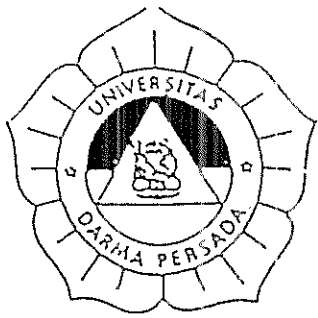
Menyetujui

1. Pembimbing Materi

(Drs. Ruslan Harahap)

2. Pembimbing Teknis

(Setyo Utomo Said, M. Sc.)



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : EVALUASI KEBIJAKSANAAN PENARIKAN MODAL EXTERNAL
BERDASARKAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN PADA PUSAT
KOPERASI MABES TNI AL CILANGKAP JAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : ROSANNA BR SINGARIMBUN

N i m : 90420903


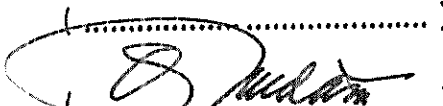
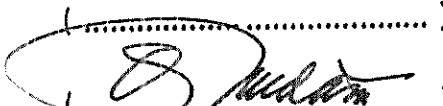
N i r m : 913123340250053

Jurusan : MANAJEMEN

Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN

Telah diajukan dihadapan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal : 27 Agustus 1994

Panitia Penguji Skripsi

N a m a	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Victor Senobua	Ketua Penguji	()
2. Drs. Sartono	Anggota Penguji	()
3. Santi Dhanu, SE	Anggota Penguji	()

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, penyusunan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Skripsi ini dengan judul "EVALUASI KEBIJAKSANAAN PENARIKAN MODAL ASING BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN PADA PUSAT KOPERASI MABES TNI AL disusun untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai Sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah mungkin selesai tanpa bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. W.D. Sukisman, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Bapak Drs. Dahlan M. Satalaksana, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak Drs. Victor Senobua, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Drs. Ruslan Harahap, selaku Dosen Fakultas Ekonomi Unsada yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing materi penulisan skripsi ini.
5. Bapak Setyo Utomo Said M.Sc selaku Dosen Fakultas

Ekonomi Unsada, yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing teknis penulisan skripsi ini.

6. Bapak Kolonel Laut Tatad Sudirman selaku Ketua Puskopal Mabasal yang sudah memberikan ijin kepada kami untuk mendapatkan informasi-informasi guna penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Bendahara Puskopal Mabasal Ltk Laut (A) Winardi yang sangat banyak memberikan informasi yang berharga bagi penulis.
8. Kepada seluruh staf pengajar dan sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan jasanya selama ini.
9. Kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mengharapkan kritik yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya harapan penulis semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat pada Pusat Koperasi Mabasal khususnya dan bagi kita semua. Amin.

Jakarta, Agustus 1994

Penulis

ROSANNA BR SINGARIMBUN



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 3.1 Neraca Tahun 1991.....	59
Tabel 3.2 Neraca Tahun 1992.....	60
Tabel 3.3 Neraca Tahun 1993.....	61
Tabel 3.4 Laporan Rugi Laba Tahun 1991	62
Tabel 3.5 Laporan Rugi Laba Tahun 1992	63
Tabel 3.6 Laporan Rugi Laba Tahun 1993.....	64
Tabel 4.1 Neraca Tahun 1992 Komperatif 1991.....	69
Tabel 4.2 Laporan Perubahan Modal Kerja 1991-1992...	70
Tabel 4.3 Neraca Tahun 1993 Komperatif 1992.....	71
Tabel 4.4 Laporan Perubahan Modal Kerja 1992-1993	72



DAFTAR ISI

HALAMAN

Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Pemilihan Masalah ...	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Modal	9
B. Laporan Keuangan	31
C. Alat Analisa Laporan Keuangan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN DATA PERUSAHAAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	52
B. Metode dan Tehnik Penelitian	53
C. Data Perusahaan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Variabel Yang Diteliti	63

	B. Deskripsi Hasil Penelitian	64
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
SAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemilihan Masalah

Pentingnya kedudukan koperasi dilihat dari sudut ekonomi, bahwa koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Penjelasan Pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional. Memperhatikan kedudukan Koperasi tersebut maka peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam kehidupan ekonomi yang demikian, koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi yang berjalan demikian cepat.

Dalam rangka pembangunan ekonomi dan perkembangan kesejahteraan anggota khususnya maupun masyarakat umumnya, Koperasi di Indonesia berperan serta bertugas untuk :

1. Mempersatukan, mengerahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.
2. Mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan rakyat.
3. Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.

Dalam melakukan peranan dan tugas tersebut, koperasi Indonesia dapat bekerja sama dengan sektor-sektor Perusahaan Negara dan Swasta yang ketiga-tiganya merupakan tiang atau pilar perekonomian Indonesia. Berhasil tidaknya pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai faktor, namun demikian untuk mencapai keberhasilan, setiap koperasi harus berpedoman pada "tiga sehat", yakni :

1. Sehat Organisasi yaitu adanya kerjasama secara teratur, disertai pembagian tugas yang jelas, mencakup :
 - a. Adanya pengertian dan kesadaran para anggota, bahwa mereka merasa memiliki dan mendukung kegiatan koperasi.

- b. Adanya kesadaran koperasi untuk hidup atas dasar Anggaran dasar.
 - c. Adanya alat perlengkapan koperasi, yaitu rapat anggota, pengurus, dan Badan Pemeriksa yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - d. Bagian-bagian dalam organisasi bekerja normal dalam hubungan organik.
 - e. Adanya komunikasi yang lancar antar para pengurus, antar pengurus dengan anggota dan antar sesama anggota yang tercermin pada administrasi dan manajemen.
2. Sehat Usaha yaitu koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang dalam menjalankan usahanya harus berdasarkan prinsip ekonomi sehingga tercapai tingkat efisiensi sesuai dengan rencana.

Suatu koperasi dikatakan memiliki "sehat usaha" apabila koperasi itu berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya, dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Hal ini mencakup:

- a. Kegiatan usahanya berdasarkan pada azas dan sendi dasar koperasi.
- b. Usahanya berjalan lancar secara kontinyu, dapat memenuhi kewajibannya yang berlaku bagi koperasi serta dapat memperoleh sisa Hasil Usaha sesuai dengan yang diharapkan

para anggotanya.

c. Ikut sertanya anggota diimbangi dengan jasa oleh koperasi kepadanya dan minimal para anggota tidak merasa kecewa terhadap pelayanan koperasi.

d. Dapat dicapai tingkat efisiensi sesuai rencana dengan mempercepat perputaran barang/jasa yang diberikan atau memperpendek periode perputaran arus barang antara produsen dan konsumen.

3. Sehat mental merupakan dasar utama dari kokohnya koperasi. Tanpa adanya dukungan sehat mental, suatu koperasi, meskipun memenuhi sehat organisasi dan sehat usaha, belum dapat dikatakan sempurna dan memenuhi harapan.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan koperasi dalam melaksanakan kegiatannya terletak pada segi permodalan. Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, memberikan kesempatan bagi koperasi untuk memperkuat permodalan melalui pengerahan modal penyertaan baik dari anggota maupun dari bukan anggota. Dengan kemungkinan ini, Koperasi dapat lebih menghimpun dana untuk pengembangan usahanya.

Pengelolaan keuangan perusahaan/koperasi menyangkut beberapa unsur yaitu perencanaan, cara pemenuhan dan pemanfaatan dana, untuk memaksimalkan

efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan. Segala keputusan-keputusan mengenai jumlah dana yang dibutuhkan, sifat dan sumber dana yang akan digunakan serta alokasi penggunaan untuk berbagai keperluan yang dibutuhkan membelanjai operasi perusahaan, tidak dapat dipisahkan dengan masalah modal dalam perusahaan terutama modal kerja yang dibutuhkan membelanjai operasi perusahaan sehari-hari, oleh sebab itu jumlah modal kerja harus direncanakan secara cermat. Demikian juga terhadap pengendalian modal kerja harus benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena tidak akan adanya semua rencana sehubungan dengan pemenuhan modal kerja, apabila pengendalian tidak dilaksanakan dengan baik. Pengendalian bertujuan untuk menghindari atau meminimalkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan antara realisasi dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

Berkaitan dengan pemenuhan permodalan dalam perusahaan/koperasi khususnya pada Pusat Koperasi Mabes TNI Angkatan Laut Cilangkap, penulis mendapatkan data untuk penganalisaan sumber permodalan adalah data keuangan dari Koperasi tersebut, meliputi neraca, laporan rugi laba dan laporan sumber dan penggunaan dana yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Laporan Keuangan merupakan hal yang sangat

penting baik bagi perusahaan itu sendiri maupun dalam hubungannya dengan aktivitas di luar perusahaan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetengahkan masalah kondisi keuangan, khususnya kondisi tingkat Solvabilitas, likuiditas dan Rentabilitas yang terjadi dalam pengelolaan modal external yang diterima oleh perusahaan/koperasi, karena dari analisisnya dapat dinilai kondisi keuangan perusahaan/koperasi.

Demikianlah latar belakang pemilihan masalah, sesuai judul skripsi "Evaluasi Kebijakan Penarikan Modal External Berdasarkan Analisa Laporan Keuangan pada Pusat Koperasi Mabes TNI Angkatan Laut Cilangkap Jakarta".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Sesuai dengan bidang Manajemen perusahaan, ruang lingkup masalah dititik beratkan pada konsentrasi manajemen keuangan, dengan melakukan analisa laporan keuangan berupa neraca, laporan rugi laba serta laporan sumber dan penggunaan dana. Dalam menganalisa laporan keuangan dibatasi hanya pada kasus yang dihadapi oleh Pusat Kopersai Mabes TNI Angkatan Laut Cilangkap Jakarta. Sedangkan pembatasan masalah ditekankan pada analisa laporan keuangan berdasarkan tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

Sebagaimana diketahui bahwa Manajemen Keuangan adalah keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen/sisa hasil usaha. Dalam pelaksanaannya adalah merencanakan sumber dana dan menggunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ada empat aspek yaitu : aspek perencanaan, keputusan investasi dan pembiayaan, kerjasama dengan bagian lain untuk dapat beroperasi seefisien mungkin serta penggunaan/pemanfaatan pasar uang dan pasar modal.

C. Perumusan Masalah

Awal daripada suatu pendirian perusahaan biasanya tidak akan terlepas dari adanya faktor penunjang yaitu modal yang ditanam atau suatu investasi. Investasi oleh suatu perusahaan merupakan pengeluaran pada waktu tertentu yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam pada itu sesuai judul skripsi dapat dikemukakan beberapa masalah yang merupakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Penarikan modal eksternal/asing relatif kecil mengakibatkan jumlah modal sendiri lebih besar dari modal eksternal/asing, sehingga apabila koperasi dilikuidir/bubar akan sangat mampu untuk menutup semua hutangnya.
2. Perusahaan/koperasi dalam memenuhi kewajiban

financial relatif sangat mampu, karena ratio lancarnya sangat besar, sehingga dapat membayar tagihan-tagihan setiap saat pada jatuh tempo.

3. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja, menunjukkan sumber modal kerja lebih besar dari penggunaannya, disebabkan perencanaannya kurang terarah, sehingga ketidak seimbangan mengakibatkan dapat menekan atau mengurangi rentabilitas.

